

BAB V

PENUTUP

A. kesimpulan

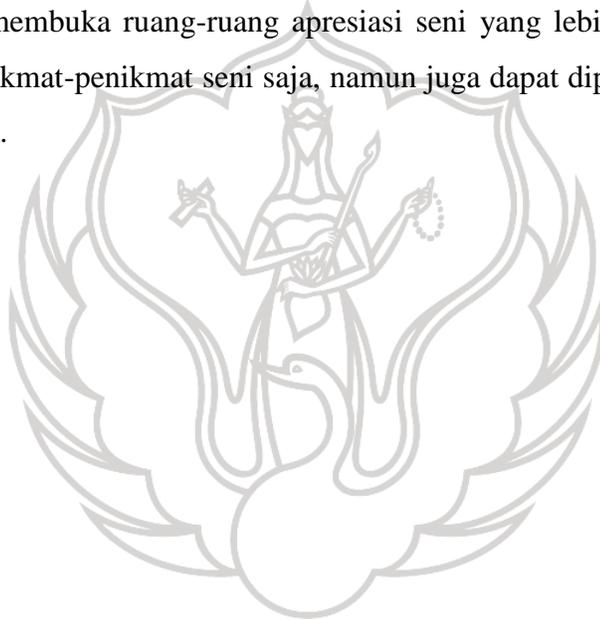
Pemilihan tema dalam penciptaan karya lukis ini merupakan bentuk ekspresi penulis untuk menyikapi tentang kondisi lingkungan hidup saat ini yang telah banyak mengalami kerusakan. Kerusakan lingkungan hidup merupakan proses penurunan kualitas lingkungan, keadaan lingkungan yang secara kondisi tercipta karena adanya aktivitas alam dan manusia baik disengaja atau tidak disengaja sehingga akan menimbulkan gangguan fungsi dari lingkungan tersebut. Dengan selesainya penciptaan Tugas Akhir ini, maka penulis dapat mengekspresikan ide dan gagasannya. Berawal dari rasa prihatin atas rusaknya lingkungan hidup, lalu menginspirasi penulis untuk mewujudkannya ke dalam sebuah karya lukis dua dimensi. Setelah semua karya diuraikan dan dijelaskan melalui konsep bentuk dan ide penciptaan, maka dapat disimpulkan bahwa apa yang dimaksud dengan “Kerusakan Lingkungan Hidup Sebagai Ide Penciptaan Seni Lukis” adalah penciptaan karya seni lukis yang masing-masing karya bercerita tentang masalah-masalah mengenai kerusakan lingkungan hidup, dengan menerapkan beberapa aspek antara lain: aspek karakter, bentuk, komposisi, dan ide yang diangkat dalam wujud lukisan. Dalam penciptaan ini penulis mencoba berekspresi lain dengan menggabungkan dua unsur tradisional dan modern sehingga penciptaan karya lukis Tugas Akhir ini diharapkan menjadi sesuatu hal yang unik, yang mampu memberi kesan tersendiri bagi penikmatnya.

B. Saran

Berbagai masalah dan hambatan telah dirasakan selama proses penciptaan karya seni lukis ini, disamping penulisan laporan yang cukup menguras banyak waktu, pikiran dan tenaga. Beberapa faktor seperti kejenuhan, kondisi lingkungan yang

kurang mendukung tentu akan berpengaruh juga pada hasil karya yang kurang maksimal. Namun itu semua bukan sebuah alasan untuk menyerah dalam menyelesaikan tugas akhir ini, mengingat penulis juga memiliki target dalam penciptaan dan penulisan tugas akhir ini.

Secara tidak langsung karya-karya ini juga turut mengkampanyekan lingkungan hidup sehingga dari karya-karya ini diharapkan agar seluruh lapisan masyarakat yang melihat menjadi sadar dan lebih peduli lagi terhadap lingkungan hidup dan turut melestarikan wayang sebagai salah satu budaya yang dimiliki oleh bangsa Indonesia. Diharapkan kedepannya karya-karya Tugas Akhir ini dapat berkembang dan membuka ruang-ruang apresiasi seni yang lebih luas, tidak hanya bagi kalangan penikmat-penikmat seni saja, namun juga dapat dipahami oleh seluruh lapisan masyarakat.



DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Attfield, Robin. (2010). *Etika Lingkungan Global*. Yogyakarta: Kreasi Wacana.
- Keraf, Sonny. (2010). *Krisis dan Bencana Lingkungan Hidup*. Yogyakarta: Kanisius.
- Keraf, Sonny. (2014). *Filsafat Lingkungan Hidup*. Yogyakarta: Kanisius
- Ra'uf, Amrin. (2010). *Jagad Wayang*. Yogyakarta: Gara Ilmu.
- Renanda, Raul. (2014). *Mencuri Kreativitas Desainer*. Jakarta: Trans Media Pustaka.
- Sawega, Ardus. 2013. *Wayang Beber Antara Inspirasi dan Transformasi*. Solo: Bentara Budaya Balai Soedjatmoko.
- Soedarsono, R.M. (1992). *Pengantar Apresiasi Seni*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Soelarto, B. dan Ilmi, S. 1982. *Wayang Beber Gelaran*. Jakarta: Proyek Media Kebudayaan, Direktorat Jendral Kebudayaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Soemarwoto, O. (1997). *Ekologi Lingkungan Hidup dan Pembangunan*. Jakarta: Djambatan.
- Suharyono, Bagyo. (2005). *Wayang Beber Wonosari*. Wonogiri: Bina Citra Pustaka.
- Usman, S., dan Isnawita Din. (2010). *Wayang Kepribadian Luhur Jawa*. Yogyakarta: Cakrawala.

Jurnal/Karya Ilmiah

- Ahmadi, Y. (2020). Wayang Beber Rememg Mangun jaya Di Gelaran Gunung Kidul Dalam Kajian Hermeneutika. *Jurnal Seni Dan Pendidikan Seni*, 18(1), 51-61.
- Hardiningtyas, Puji Retno. 2016. Masalah Tanah dan Krisis Lingkungan di Bali dalam Antologi Puisi Dongeng Dari Utara Karya Made Adnyana Ole. *Jurnal Atavisme*, 19 (1), 45-59.
- Muhammad Nur Hariyadi, Narsen Afatara, Agus Purwantoro. (2018). Perkembangan Pertunjukan Wayang Beber Kontemporer Di Era Modernisasi. *Jurnal Bahasa Rupa Vol. 1 No 2*

Internet

- 16 Arti Sebagai di Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). (2021, 12 2). Retrieved Desember 13, 2021, from KBBI.Lektur.ID: <https://kbbi.lektur.id/sebagai>
- Fa' izah, z. (2021, 2 10). Penyebab Kerusakan Lingkungan Hidup, Jenis, Serta Cara Menanggulangnya. Retrieved desember 13, 2021, from

- <https://www.merdeka.com/>:
<https://www.merdeka.com/trending/penyebab-kerusakan-lingkungan-hidup-jenis-serta-cara-menanggulangnya-kln.html>
- <https://www.jawapos.com/features/25/06/2019/totalitas-faris-wibisino-melestarikan-wayang-beber/> (diakses pada senin, 6 desember 2021 pukul 09.40 WIB)
- Idea Menurut Platon. (2012, 9 16). Retrieved Desember 13, 2021, from <https://www.kompasiana.com>:
<https://www.kompasiana.com/rooysalamony2011/55198dea813311b1789de0dc/idea-menurut-platon>
- Riadi, M. (2019, 7 10). Makna Hidup (Meaning of Life). Retrieved Desember 14, 2021, from <https://www.kajianpustaka.com>:
<https://www.kajianpustaka.com/2019/07/makna-hidup.html>

